

Ibadah Doa Surabaya, 02 Mei 2012 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Dalam doa puasa kita mengambil contoh dalam Alkitab yaitu:

1. Tuhan Yesus berdoa puasa 40 hari 40 malam , ini menjadi teladan dalam hidup kita.
2. Musa juga berpuasa 40 hari 40 malam, ini juga menjadi contoh bagi kita.

Musa tidak makan, tidak minum selama 40 hari 40 malam di gunung Sinai, **untuk mendapatkan 2 hal:**

1. Perintah Allah untuk membangun Tabernakel yang jasmani (Tabernakel yang jasmani sudah hancur), sekarang menunjuk **pengajaran tabernakel**(Tabernakel yang rohani).
2. Musa mendapatkan 2 Loh Batu (kasih), sekarang menunjuk **pengajaran mempelai.**

Jadi berpuasa tujuannya adalah untuk bisa mengerti , meyakini dan mempraktekkan pengajaran tabernakel dan mempelai (pengajaran yang benar), yang diwahyukan oleh Tuhan kepada **Pdt. Van Gessel almarhum**, sesuai dengan yang dilihat oleh Musa di gunung Sinai.

Buktinya adalah semua berdasarkan ayat-ayat dalam Kitab Keluaran (Musa melihat Tabernakel dan menuliskannya dalam Kitab Keluaran).

Musa berpuasa selama 40 hari 40 malam artinya bagi kita adalah:

1. **Angka 40 artinya** perobekan daging.
Jadi untuk bisa mengerti, meyakini sampai mempraktekkan firman pengajaran yang benar maka kita harus mengalami perobekan/penyaliban daging, salah satu bentuknya adalah **doa puasa seperti malam hari ini.**

Bila daging diennakkan, kita tidak akan bisa mengerti dan yakin firman pengajaran. Bila kita bisa mengerti, yakin sampai praktek firman pengajaran yang benar, maka akan ada kemuliaan.

2. **Tidak makan, tidak minum artinya:**

- o Untuk mengerti sampai praktek firman pengajaran tabernakel dan mempelai, tidak boleh dipengaruhi oleh kebutuhan hidup sehari-hari, seperti kebutuhan untuk makan, minum dll.
- o Untuk mengerti sampai praktek firman pengajaran tabernakel dan mempelai, bukan dengan pikiran dan kemampuan daging, tetapi lewat **imandan penyerahan sepenuh** kepada Tuhan.

Iman adalah kita hanya tinggal menerima dan percaya sampai praktek pengajaran tabernakel, sebab ini diwahyukan dari Tuhan, tidak perlu lagi diteliti dll.

Iman lebih tinggi dari logika(pengetahuan), artinya: kalau iman bisa menerima, maka logika juga bisa menerima. Kalau kita bertahan kepada dosa dan memakai pikiran maka kita tidak bisa mengerti firman pengajaran.

Penyerahan sepenuh dimulai dari menyerahkan dosa kepada Tuhan (yang negatif diserahkan dulu baru kita bisa menyerahkan yang positif kepada Tuhan), sehingga kita bisa mengerti, yakin sampai praktek firman.

Tabernakel itu terdiri dari 3 ruangan, antara lain:

1. **Halaman Tabenakel**, itu menunjuk kepada daerah **KEBENARAN.**

Praktek hidup benar yaitu:

- o **Masuk pintu gerbang** artinya iman, percaya kepada Yesus lewat mendengar firman Kristus= firman yang diurapi oleh Roh Kudus, firman yang dibukakan rahasianya oleh Roh Kudus.

Lewat berpuasa ini kita mematikan keinginan daging(keinginan untuk ingin tahu), sehingga kita tidak memberi kesempatan satu kali pun untuk mendengar ajaran lain, dan kita tetap dalam kebenaran.

Saat kita mendengar ajaran lain, kita keluar dari pintu gerbang.

- o **Medzbah korban bakaran** artinya bertobat= berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

- o **Kolam basuhan**(baptisan air) dan **pintu kemah**(baptisan Roh Kudus)= lahir baru menghasilkan hidup baru yaitu hidup dalam kebenaran.

Jadi kita berpuasa malam ini untuk:

- o Mempertahankan kebenaran, apa yang tidak benar disingkirkan.
- o Mematikan pengaruh dosa, daging, dan dunia supaya kita tetap hidup dalam kebenaran dan kita selamat. Kalau kita tidak benar maka tidak selamat.

Amsal 10: 2

10:2. Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

Jika kita hidup benar maka kita diselamatkan dari maut, baik maut secara tubuh yaitu penyakit-penyakit, secara rohani yaitu dosa-dosa, sampai neraka (kematian kedua) kita juga diselamatkan.

2. Ruang suci= KESUCIAN.

Kalau kita sudah hidup benar, maka akan **dituntun oleh Tuhan untuk masuk mendapatkan penggembalaan yang benar**, sebab tidak semua penggembalaan itu benar (ada gembala pandir, gembala pedagang).

Amsal 12: 26

12:26. Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Orang benar mendapatkan penggembalaan yang benar. **Di mana kita tergembala?** Kita tergembala kepada firman pengajaran yang benar sebagai Pribadi Yesus (*âseperti carang melekat kepada pokok anggur yang benarâ*).

Kita berpuasa merobek daging supaya bisa memilih penggembalaan yang benar(dituntun dalam penggembalaan yang benar).

Ada tiga hubungan carang melekat kepada pokok anggur yang benar yaitu:

- o **Hubungan ketekunan**(kesetiaan) yaitu ketekunan dalam **3 macam ibadah pokok**= kandang penggembalaan, antara lain:
 - a. Pelita emas: ketekunan dalam ibadah raya.
 - b. Meja roti sajian: ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.
 - c. Medzbah dupa emas: ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Mulai dari gembala bertekun terlebih dulu. Bila gembala tidak tekun maka domba-domba akan tercerai berai.

Kita berpuasa merobek daging supaya bisa tekun dalam penggembalaan.

- o **Hubungan kesucian**, kita mengalami penyucian terutama dari dosa-dosa Yudas yaitu pencuri, pendusta, pengkhianat.
- o **Hubungan penyembahan**. Dalam penyembahan kita mengalami perobekan daging yaitu **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi**, dan kita menghasilkan buah-buah lebat dan buah-buah manis.

Kalau sudah berbuah makaâAkulah pokok anggur yang benar, Bapaku lah pengusahanyaâ artinya:

- a. Kita diberkati, dipelihara secara langsung oleh Tuhan.
- b. Bila *âBapa pengusahanyaâ* maka kita tidak akan pernah bangkrut (gulung tikar), sebab Bapa yang mengusahakan, mengupayakan pekerjaan dan pelayanan kita.

3. Ruang maha suci= KESEMPURNAAN, KEMULIAAN.

Kita mencapai kesempurnaan, kemuliaan lewat percikan darah.

Percikan darah= sengsara daging **tanpa** dosa, sengsara daging bersama Yesus, karena pelayanan, karena berkorban untuk Tuhan.

1 Petrus 2: 19

2:19 Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Percikan darah= kasih karunia, kemurahan Tuhan, sebab tidak semua orang mengalami itu.

Contohnya adalah dalam perjalanan Yesus memikul salib, dari sekian banyak orang, hanya dipilih satu orang yaitu Simon untuk membantu memikul salib Yesus.

Hasil percikan darah yaitu:

- **Ibrani 4: 16**

4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Tangan kasih karunia anugerah Tuhan diulurkan untuk menolong kita, menyelesaikan semua masalah kita sampai dengan yang mustahil diselesaikan Tuhan tepat pada waktunya.

Kalau dalam percikan darah kita sudah diam/berserah maka kita cuma menunggu waktu Tuhan yang tepat pada waktunya.

- **2 Samuel 15: 24-26**

15:24. Dan lihat, juga Zadok ada di sana beserta semua orang Lewi pengangkat tabut perjanjian Allah. Mereka meletakkan tabut Allah itu--juga Abyatar ikut datang--sampai seluruh rakyat dari kota selesai menyeberang.

15:25 Lalu berkatalah raja kepada Zadok: "Bawalah tabut Allah itu kembali ke kota; jika aku mendapat kasih karunia di mata TUHAN, maka la akan mengizinkan aku kembali, sehingga aku akan melihatnya lagi, juga tempat kediamannya.

15:26 Tetapi jika la berfirman, begini: Aku tidak berkenan kepadamu, maka aku bersedia, biarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nya."

Daud melawan Absalom anaknya sendiri, Daud tidak bersalah, tetapi harus tinggalkan Kerajaan, sampai tinggalkan semuanya, ini juga merupakan percikan darah.

Tangan kasih karunia Tuhan membuat kita bisa dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir= memikul tabut perjanjian= kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

â€œâ€œbiarlah dilakukan-Nya kepadaku apa yang baik di mata-Nyaâ€œâ€œ artinya **tangan kasih anugerah Tuhan mampu menjadikan semua baik**, semua indah pada waktunya.

Semakin kita dipakai, semua akan menjadi baik dan indah pada waktunya (**Pengkhotbah 3: 11**).

- **Wahyu 22: 20-21**

22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Tangan kasih karunia anugerah Tuhan mempersiapkan kita menjadi mempelai wanita Tuhan yang terangkat di awan-awan permai. **Inilah kuasa pengangkatan**, antara lain:

- Secara jasmani kita diangkat tepat pada waktunya (**1 Petrus 5**) yaitu tangan kasih Tuhan membuat kita berhasil secara jasmani tepat pada waktunya.
Contohnya: Daniel, Sadrakh, Mesakh, Abednego diangkat mulai dari dunia ini sampai memiliki kedudukan yang tinggi.
- Sampai yang rohani yaitu kita diangkat diawan-awan permai artinya kita disucikan dan diubah sampai sempurna pada waktunya.

Tuhan memberkati .